

## ABSTRAK

### **Dwi Rizqi Fathurrahman : Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah, Margin Murabahah dan Istishna terhadap Laba Operasional pada Bank Bukopin Syariah Periode 2012-2021**

Perbankan syariah adalah segala aktivitas yang menyangkut terkait bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dengan berlandaskan prinsip islam. Menghindari riba adalah prinsip dalam perekonomian islam. Lahirnya akad syariah merupakan ikhtiar muslim untuk menghindari riba. Akad kerja sama antara kedua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana merupakan akad musyarakah. Suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah dengan margin yang disepakati dikenal sebagai murabahah serta akada juala beli antara pembeli dan penjual dengan penyerahan dilakukan di kemudian hari dengan pembayaran sesuai kesepakatan merupakan definisis dari istishna.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perngaruh pendapatan bagi hasil musyarakah secara parsial terhadap laba operasional, pengaruh pendapatan margin murabahah secara parsial terhadap laba operasional. Pengaruh pendapatan margin istishna secara parsial terhadap laba operasional serta pendapatan bagi hasil musyarakah, margin murabahah dan istishna secara simultan terhadap laba operasional.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengacu pada teori ketika pendapatan bagi hasil musyarakah, margin murabahah dan istishna mengalami peningkatan maka laba operasional mengalami peningkatan.

Metode dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yangdigunakan data sekunder dari laporan tahunan 2012-2021 pada bank bukopin syariah. Analisis data menggunakan asumsi klasik, deskriptif serta asosiatif. Pengalolahan menggunakan spss for windows versi 26.0 sebagai penunjang pengolahan data awal.

Hasil menunjukan bahwa secara parsial pendapatan bagi hasil musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional dengan besaran koefisien determinasi sebsar 34,5%. Secara parsial Pendapatan Margin Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional dengan besaran koefisien determinasi sebsar 2,7%. Secara parsial pendapatan margin istishna tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional dengan besaran koefisien determinasi sebsar 3,7%. Secara simultan bagi hasil musyarakah, margin murabahah dan istishna secara silmutan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional dengan besaran koefisiensi determinasi 36,4%.

**Kata Kunci :** Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah, Pendapatan Margin Murabahah, Pendapatan Margin Istishna